



► LIBUR AKHIR TAHUN

Full Pedestrian Tak Diberlakukan Saat Nataru

UMBULHARJO-
Pemerintah Kota
(Pemkot) Jogja
memastikan tidak
memberlakukan uji coba
Malioboro full pedestrian
selama libur Natal dan
Tahun Baru (Nataru).
Kebijakan akan diterapkan
saat malam tahun baru
secara situasional.

Stefani Yulindriani
stefani@harianjogja.com

Dalam beberapa kali uji coba,
Malioboro full pedestrian dinilai

menjadi penyebab kemacetan
di Kota Jogja. Untuk itu, Wali
Kota Jogja, Hasto Wardoyo,
menyatakan kebijakan itu tidak
akan diterapkan selama momen
libur Nataru. Dia mengakui
uji coba beberapa waktu lalu
masih menyisakan beberapa
permasalahan antara lain beberapa
ruas jalan di sekitar Malioboro
mengalami peningkatan kepadatan
lalu lintas, dan muncul parkir
liar di sirip-sirip Jl. Malioboro.
Karena itu, kebijakan tersebut
hanya akan dipertimbangkan
secara situasional pada malam
pergantian tahun. "Untuk Nataru,
kami tidak akan melakukan uji

► Dalam beberapa kali uji coba, Malioboro full pedestrian
dinilai menjadi penyebab kemacetan di Kota Jogja.

► Pemkot menyiapkan sejumlah titik parkir yang dapat
diakses wisatawan selama libur Nataru.

coba Malioboro full pedestrian.
Kecuali pada malam pergantian
tahun. Itu [penerapan Malioboro
full pedestrian] pun melihat
situasi," katanya dalam Jumpa
Pers Akhir Tahun di Balai Kota
Jogja, Rabu (17/12).

Hasto menimbang penerapan uji
coba Malioboro full pedestrian akan
dilakukan ketika kepadatan lalu
lintas terjadi di sekitar Malioboro
pada malam tahun baru. Dia
merencanakan kebijakan tersebut

akan diterapkan mulai pukul
20.00 WIB-21.00 WIB hingga
malam pergantian tahun. Namun,
hanya membatasi kendaran
masuk ke kawasan Malioboro,
sementara wisatawan dapat tetap
memasuki kawasan tersebut.
Hasto menegaskan penutupan
akses kendaraan tersebut akan
dilakukan dengan menyesuaikan
kondisi di lapangan. "Kalau
Malioboro sudah penuh orang,
maka kendaraan tidak bisa masuk,

tetapi orang tetap bisa masuk,"
katanya.

Terkait dengan rekayasa lalu
lintas, Hasto mengatakan akses
kendaraan dari arah selatan
menuju Malioboro difokuskan
melalui satu pintu di Jl. Mataram
sebelum berbelok ke kawasan
Malioboro. Sementara dari arah Jl.
Pangeran Mangkubumi, kendaraan
diarahkan memutar ke Stadion
Kridosono sebelum menuju Jl.
Malioboro. Untuk kendaraan
besar seperti bus diarahkan
dari simpang Gramedia untuk
berbelok ke kiri menuju Stadion
Kridosono.

Pemkot Jogja juga menyiapkan

sejumlah titik parkir yang dapat
diakses wisatawan, antara lain
kantong parkir di Stadion
Kridosono, kantong parkir Jl.
Mangkubumi sisi kiri untuk
kendaraan pribadi atau bus
pengangkut wisatawan hotel,
kantong parkir Menara Kopi
yang dikhususkan untuk bus,
TKP Ngabean, dan TKP Senopati.
Kemudian ada kantong parkir
tambahan di SMP Negeri 3.
Hasto menegaskan, TKP Senopati
merupakan satu satunya kantong
parkir yang berada di *core zone*
Sumbu Filosofi, sedangkan titik
parkir lainnya ditempatkan di
luar area inti Sumbu Filosofi.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005